

INTERPRETIVE STRUCTURAL MODELING (ISM) UNTUK MENGANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP *SELF-ESTEEM* REMAJA

Uky Yudatama^{1*}, Rini Sugiarti², Fendy Suhariadi³

^{1,2}Universitas Semarang, Indonesia

³Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Email : uky@post.com

Article Info

Submit:

12 Juli 2024

Revised:

14 Agustus 2024

Published:

30 September 2024

Kata kunci:

Self-esteem; remaja; media sosial; faktor-faktor; Interpretive Structural Modeling

Keywords:

Self-esteem; teenagers; social media; factors; Interpretive Structural Modeling

Abstrak

Self-esteem merupakan aspek penting dari kesehatan mental remaja, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dengan penggunaan media sosial. Melalui studi literatur dan wawancara, data dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan *Interpretive Structural Modeling (ISM)* untuk membangun model struktural yang menggambarkan interaksi antar faktor. Hasil studi literatur menemukan 9 faktor kunci: Perasaan Kesepian, Jenis Interaksi di Media Sosial, Konten yang Dikonsumsi, Dukungan Sosial dari Media Sosial, Perbandingan Sosial, *Cyberbullying*, Kontrol Penggunaan Media Sosial, Keterlibatan Orang Tua, Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Perkembangan Identitas. Model ISM mengungkapkan faktor perasaan kesepian (F1) berada di level ke empat atau paling dasar dalam hierarki faktor sedangkan intensitas penggunaan media sosial (F9) berada di level tertinggi, oleh sebab itu peran keterlibatan orang tua (F8) merupakan fondasi yang sangat penting sehingga dapat mengatasi perasaan kesepian (F1), karena jika remaja merasa kesepian media sosial sebagai pelariannya, tetapi dapat berdampak negatif pada *self-esteem* jika tidak dikontrol dengan baik. Temuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan strategi intervensi yang efektif untuk meningkatkan *self-esteem* remaja.

Abstract

Self-esteem is an important aspect of adolescent mental health and can be influenced by various factors related to social media use. Through a literature review and interviews, data were collected and then analyzed using the Interpretive Structural Modeling (ISM) approach to build a structural model depicting the interactions among these factors. The literature review identified nine key factors: Feelings of Loneliness, Types of Social Media Interactions, Content Consumed, Social Support from Social Media, Social Comparison, Cyberbullying, Control over Social Media Use, Parental Involvement, Intensity of Social Media Use, and Identity Development. The ISM model revealed that the factor of feelings of loneliness (F1) is at the fourth or most fundamental level in the hierarchy of factors, while the intensity of social media use (F9) is at the highest level. Therefore, the role of parental involvement (F8) is a crucial foundation to address feelings of loneliness (F1), because if adolescents feel lonely, they may turn to social media as an escape, which can negatively impact self-esteem if not properly controlled. These findings are expected to contribute to the development of effective intervention strategies to enhance adolescent self-esteem.

PENDAHULUAN

Media sosial kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja (Agianto et al., 2020; Aqilah et al., 2023; Fronika, 2019; Gani, 2020; Septiana, 2021; Waty et al., 2022). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Akses platform media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok semakin mudah dan cepat (Geraldine, 2021; Oktania & Indarwati, 2022; Yulieta et al., 2021). Remaja banyak menghabiskan waktunya di media sosial untuk berbagai tujuan, mulai dari berkomunikasi dengan teman, berbagi konten, hingga mencari hiburan dan informasi (Agianto et al., 2020; Aqilah et al., 2023; Gani, 2020; Hermansyah, 2020; Khansa & Putri, 2022; Rosmalina & Khaerunnisa, 2021; Septiana, 2021; Siahaan et al., 2022; Waty et al., 2022). Meskipun media sosial membawa banyak manfaat, penggunaannya yang berlebihan dan tanpa kontrol dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis remaja, khususnya terhadap self-esteem atau harga diri mereka (Hardika et al., 2019; Kotijah et al., 2024; Latupeirissa & Wijono, 2022; Mandas & Silfiah, 2022).

Self-esteem adalah aspek penting dari kesehatan mental remaja, yang mempengaruhi bagaimana mereka melihat diri sendiri dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka (Dharmawati & Sahrani, 2023; Hinggardipta & Marjo, 2022; Maharani & Kalifa, 2024). *Self-esteem* yang sehat membantu remaja menciptakan citra diri yang positif, merasa yakin akan kemampuan mereka, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan percaya diri (Ameylia et al., 2023; Deasy et al., 2020; Isnaini & Afisha, 2024; Meida & Ariana, 2021). Sebaliknya, self-esteem yang rendah dapat menyebabkan berbagai masalah psikologis seperti kecemasan, depresi, dan gangguan perilaku (Dewi et al., 2023; Rosani et al., 2021; Utami et al., 2024).

Pengaruh media sosial terhadap *self-esteem* remaja telah menjadi topik penelitian yang menarik perhatian banyak akademisi dan praktisi di bidang psikologi (Faidatu'Nissa & Hatta, 2022; Hardika et al., 2019). Media sosial dapat menjadi wadah ekspresi diri bagi remaja, mendapatkan dukungan sosial, dan membangun identitas diri (Agustiani & Saloom, 2021; Nurlaili et al., 2022; Yasya et al., 2019). Namun, media sosial juga dapat menjadi sumber tekanan sosial, perbandingan diri yang tidak sehat, dan *cyberbullying* (Bulan & Wulandari, 2021; Faidatu Nissa & Hatta, 2022; Fazry & Apsari, 2021; Uldafira & Rochmaniah, 2023; Zamila & Nugrahawati, 2023). Remaja yang sering membandingkan dirinya dengan orang lain di media sosial mungkin akan mengalami rasa percaya diri yang rendah, ketidakpuasan terhadap diri sendiri dan tekanan untuk memenuhi standar kecantikan atau kesuksesan yang tidak realistis (Akbar & Faristiana, 2023). Untuk memahami kompleksitas pengaruh media sosial terhadap *self-esteem* remaja, diperlukan pendekatan yang komprehensif dan sistematis (Hinggardipta & Marjo, 2022; Sasmita & Neviyarni, 2021; Zamila & Nugrahawati, 2023). Metode *Interpretive Structural Modeling* (ISM) adalah salah satu pendekatan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja dalam kaitannya dengan penggunaan media sosial (Ahmad, 2019; P Ajmera, 2019; Puneeta Ajmera & Jain, 2020). ISM adalah metode pemodelan yang membantu mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antar faktor dalam sistem yang kompleks (Gholami, 2020; Kumar, 2021; Mishra, 2021; Shanker, 2021; Xu, 2020). Dengan menggunakan ISM, kita dapat memetakan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi *self-esteem* remaja, memahami interaksi

antar faktor tersebut, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling besar.

Penelitian terkait dengan tema ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Yasin et al., (2022), penelitian ini mengkaji dampak media sosial terhadap kesehatan mental dan fisik generasi muda dengan melakukan survei sistematis. Fardouly, J., et al (2015), studi ini meneliti bagaimana perbandingan sosial di media sosial memengaruhi kekhawatiran citra tubuh dan suasana hati wanita muda. Vogel, E. A., et al (2014), penelitian ini melihat bagaimana perbandingan sosial di media sosial mempengaruhi self-esteem. Krasnova, H., et al (2015), studi ini mengkaji bagaimana rasa iri yang ditimbulkan oleh media sosial dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis pengguna, termasuk self-esteem. Andreassen, C. S., et al (2017), penelitian ini mengkaji hubungan antara kecanduan penggunaan media sosial, narsisme, dan *self-esteem*. Jan, M., et al (2017), studi ini mengkaji dampak media sosial terhadap *self-esteem* di antara remaja dan dewasa muda. Hawi, N. S., et al (2017), penelitian ini menguji hubungan antara kecanduan media sosial siswa, harga diri, dan kepuasan hidup. Pantic, I. (2014), artikel ini mengeksplorasi efek dari jejaring sosial online pada kesehatan mental, termasuk *self-esteem*. Valkenburg, P. M., et al (2006), penelitian ini mengkaji hubungan antara penggunaan situs jejaring sosial dan kesejahteraan serta *self-esteem* sosial remaja. Chua, T. H. H., et al (2016), studi ini meneliti bagaimana keterlibatan remaja perempuan dalam presentasi diri dan perbandingan teman di media sosial mempengaruhi *self-esteem*.

Dari uraian diatas, penelitian ini menggunakan ISM bertujuan membantu dalam menganalisis faktor-faktor pengaruh media sosial terhadap *self-esteem* remaja (Bandil, 2024; Jain, 2021; Kabra, 2023). Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dinamika pengaruh media sosial terhadap harga diri generasi muda dan membantu dalam pengembangan strategi intervensi yang efektif untuk meningkatkan *self-esteem* remaja dalam era digital ini.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan ISM untuk menganalisis hubungan antar faktor, sedangkan banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada analisis satu faktor atau tidak mempertimbangkan interaksi kompleks antar faktor. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dampak media sosial terhadap harga diri remaja dan membantu mengembangkan strategi intervensi yang efektif untuk meningkatkan harga diri remaja di era digital. Oleh karena itu diharapkan bahwa temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang psikologi, pendidikan, dan kebijakan publik terkait penggunaan media sosial dan kesehatan mental remaja.

METODE

ISM digunakan dalam penelitian ini untuk membantu mengetahui hubungan antara faktor-faktor dalam sistem yang kompleks. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam ISM:

1. Identifikasi Faktor:

Langkah pertama dalam ISM adalah mengidentifikasi faktor-faktor utama yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Faktor-faktor ini dapat diidentifikasi melalui literatur, diskusi dengan pakar, atau brainstorming dengan tim penelitian.

2. Formulasi Matriks Hubungan Struktural:

SSIM adalah matriks yang menggambarkan hubungan antara setiap pasangan faktor yang diidentifikasi. Setiap faktor dalam matriks ini diberi tanda yang menunjukkan jenis hubungan antara faktor-faktor tersebut. Biasanya, hubungan ini dinyatakan dalam bentuk simbol (V, A, X, O) yang mewakili arah dan keberadaan hubungan:

V: Faktor i mempengaruhi faktor j

A: Faktor j mempengaruhi faktor i

X: Faktor i dan j saling mempengaruhi

O: Faktor i dan j tidak saling mempengaruhi

3. Pengembangan Matriks Jangkauan (*Reachability Matrix*):

Dari SSIM, dikembangkan matriks jangkauan biner (0 dan 1) yang menunjukkan hubungan langsung antara faktor-faktor. Proses ini melibatkan konversi simbol dalam SSIM menjadi nilai biner. Matriks jangkauan ini kemudian dimodifikasi untuk memastikan bahwa matriks tersebut memenuhi sifat keterjangkauan (*reachability*).

4. Pembentukan Matriks Keterjangkauan Final (*Final Reachability Matrix*):

Langkah selanjutnya adalah memeriksa konsistensi matriks jangkauan awal dan mengubahnya menjadi matriks jangkauan final yang konsisten. Ini dilakukan dengan memastikan bahwa semua hubungan yang diidentifikasi benar-benar mencerminkan hubungan langsung dan tidak langsung antara faktor.

5. Identifikasi Level dan Pembentukan Diagram ISM:

Dalam langkah ini, faktor-faktor dikelompokkan berdasarkan level mereka. Proses ini melibatkan iterasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki hubungan keterjangkauan satu sama lain. Faktor-faktor dengan level tertinggi ditempatkan pada level yang lebih tinggi dalam diagram ISM. Ini dilakukan hingga semua faktor diposisikan pada level yang tepat.

6. Pengembangan Model ISM:

Berdasarkan level yang telah diidentifikasi, diagram ISM digambar. Diagram ini menunjukkan hubungan hierarkis antara faktor-faktor, dengan faktor-faktor pada level yang lebih tinggi mempengaruhi faktor-faktor pada level yang lebih rendah. Model ini memberikan visualisasi yang jelas tentang bagaimana faktor-faktor dalam sistem berinteraksi satu sama lain.

7. Analisis dan Interpretasi:

Langkah terakhir adalah menganalisis dan menginterpretasikan model ISM yang telah dikembangkan. Ini melibatkan pemahaman tentang peran dan pengaruh masing-masing faktor dalam sistem, serta bagaimana interaksi antara faktor-faktor tersebut mempengaruhi sistem secara keseluruhan. Analisis ini dapat memberikan wawasan penting untuk pengambilan keputusan dan pengembangan strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Telah ditemukan beberapa teori melalui studi literatur terkait dengan media sosial dan pengaruhnya terhadap remaja antara lain:

a. Media Sosial

Media sosial adalah platform digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi dan

berbagi konten dan membentuk komunitas online. Contoh media sosial yang populer di kalangan remaja antara lain Instagram, Facebook, Twitter, dan TikTok. Media sosial telah mengubah cara remaja berkomunikasi, memperoleh informasi, dan mengekspresikan diri (Adha et al., 2020; Caturtami, 2021; Gani, 2020; Marizka et al., 2019)

b. Dampak Media Sosial

Media sosial dapat berdampak kompleks pada kehidupan remaja. Di satu sisi, media sosial dapat memperkuat hubungan sosial, memberikan dukungan emosional, dan memungkinkan ekspresi diri. Di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol dapat menimbulkan perbandingan sosial yang tidak sehat, *cyberbullying*, dan tekanan sosial yang dapat merusak kesejahteraan psikologis (Agustiah et al., 2020; Aqiilah et al., 2023; Handayani et al., 2022; Madhani et al., 2021; Pratidina & Mitha, 2023; Rafiq, 2020; Septiana, 2021; Suryaningsih, 2019, 2020; Yasin et al., 2022).

Selain juga telah ditemukan teori terkait *Self-Esteem* pada Remaja:

a. Definisi *Self-Esteem*

Self-esteem adalah penilaian diri secara komprehensif terhadap harga diri atau harga diri seseorang. *Self-esteem* mencerminkan bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dan perasaannya tentang nilai dan kemampuannya. Pada remaja, *self-esteem* memainkan peran penting dalam kesehatan mental dan perkembangan psikososial (Blegur et al., 2021; Kurniawan et al., 2023; Majid, 2022; Pinguart & Gerke, 2019; Rahman et al., 2020; Sabila et al., 2022; Syahputra et al., 2023).

b. Faktor-faktor *Self-Esteem* pada Remaja

Self-esteem pada remaja dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan sosial, prestasi akademik, penampilan fisik, dan pengalaman di media sosial. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi *self-esteem* secara positif atau negatif, tergantung pada pengalaman dan interaksi remaja dengan lingkungan mereka (Y. Putri et al., 2024; Reskiana et al., 2022; Triana, Keliat, & Sulistiowati, 2019; Triana, Keliat, Wardani, et al., 2019).

Dan juga telah ditemukan teori tentang hubungan antara media sosial dan *Self-Esteem*:

a. Perbandingan Sosial

Teori perbandingan sosial menyebutkan bahwa seseorang cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain untuk mengevaluasi dan memperbaiki diri. (Bahrudin & Arkam, 2023; Jiang, 2020; Lusiana, 2023; Nayenggita & Adishesa, 2021). Di media sosial, remaja sering kali membandingkan dirinya dengan teman sebaya atau selebriti yang mereka ikuti, yang dapat mempengaruhi *self-esteem* mereka. perbandingan sosial yang negatif dapat menyebabkan ketidakpuasan diri dan rendahnya harga diri (Arnani & Nindhita, 2024; Bahrudin & Arkam, 2023; Hasanati & Aviani, 2020; LUSIANA, 2023; Pratiwi, 2023).

b. *Cyberbullying* dan Dukungan Sosial

Cyberbullying memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap *self-esteem* remaja.

Sebaliknya, dukungan sosial yang diterima dapat meningkatkan *self-esteem* dengan memberikan rasa diterima dan dihargai (Bulan & Wulandari, 2021; Faidatu'Nissa & Hatta, 2022; Fazry & Apsari, 2021; Yulieta et al., 2021; Zamila & Nugrahawati, 2023).

Hasil identifikasi faktor yang dilakukan melalui studi literatur didapatkan:

- a. Perasaan Kesepian
Remaja yang menghabiskan banyak waktu di jejaring sosial tetapi merasa tidak terhubung atau kesepian dapat mengalami dampak negatif terhadap *self-esteem* mereka (Hardika et al., 2019; Nuryani et al., 2023; Yap & Surat, 2023). Kehilangan rasa koneksi dan dukungan sosial dapat mengurangi harga diri remaja.
- b. Jenis Interaksi di Media Sosial
Jenis interaksi yang dilakukan remaja di media sosial dapat beragam, termasuk berinteraksi dengan teman sebaya, keluarga, selebritas, atau akun publik lainnya (Mutia & Sukmawati, 2019; Nasution & Simanjuntak, 2020; Sholeha & Ayriza, 2020; Waty et al., 2022). Interaksi ini dapat mempengaruhi *self-esteem* melalui penerimaan sosial, dukungan, atau bahkan tekanan untuk memenuhi ekspektasi dari lingkungan online mereka.
- c. Konten yang Dikonsumsi
Konten yang dilihat, disukai, dan dibagikan di media sosial mempunyai peran penting dalam membentuk persepsi diri (Farasandy & Arafah, 2023). Konten yang berkaitan dengan penampilan fisik, prestasi, atau gaya hidup tertentu dapat mempengaruhi cara remaja menilai diri mereka sendiri dan orang lain.
- d. Dukungan Sosial dari Media Sosial
Media sosial juga dapat menyediakan dukungan sosial dalam bentuk komentar positif, dukungan emosional, atau advokasi dari teman dan keluarga (Yasya et al., 2019). Dukungan ini dapat meningkatkan *self-esteem* remaja dengan merasa dihargai dan diterima dalam lingkungan online mereka.
- e. Perbandingan Sosial
Remaja yang menghabiskan banyak waktu di jejaring sosial, terutama dalam hal penampilan, prestasi, atau gaya hidup. Perbandingan ini dapat mengarah pada penilaian diri yang tidak realistis atau kurangnya kepuasan terhadap diri sendiri, yang pada gilirannya dapat menurunkan *self-esteem* (Agustiani & Saloom, 2021).
- f. *Cyberbullying*
Keberadaan *cyberbullying* atau pelecehan online 'di media sosial dapat' secara signifikan merusak *self-esteem* remaja (Bulan & Wulandari, 2021; Faidatu'Nissa & Hatta, 2022; Fazry & Apsari, 2021; Uldafira & Rochmaniah, 2023; Yulieta et al., 2021; Zamila & Nugrahawati, 2023). Pengalaman negatif ini dapat menyebabkan perasaan rendah diri, rasa malu, dan bahkan depresi pada remaja yang menjadi korban.
- g. Kontrol Penggunaan Media Sosial
Tingkat kontrol atau pengawasan yang dimiliki remaja terhadap penggunaan media sosial mereka dapat mempengaruhi dampaknya terhadap *self-esteem* (Agustiah et al., 2020; Caturtami, 2021; Ilahin, 2022; Khrishananto & Adriansyah, 2021; D. Putri et al., 2023). Remaja yang mampu mengontrol waktu dan jenis konten yang mereka konsumsi cenderung memiliki pengalaman yang lebih positif daripada yang tidak.
- h. Perkembangan Identitas
Media sosial memainkan peran penting dalam proses pengembangan identitas remaja (Akbar & Faristiana, 2023). Penerimaan dan validasi dari lingkungan online mereka dapat membentuk bagaimana remaja melihat diri mereka sendiri dan merasa tentang

nilai diri mereka.

i. Keterlibatan Orang Tua

Orang tua juga memainkan peran penting dalam memantau dan mendukung penggunaan media sosial remaja (Dalifa, 2021; Hadori et al., 2020; Purwanti et al., 2023). Keterlibatan orang tua dapat membantu remaja dalam penggunaan media sosial dengan cara positif dan sehat.

j. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas dalam menggunakan media sosial menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, Twitter dan TikTok (Alimni et al., 2021; Caturtami, 2021; Khrishananto & Adriansyah, 2021; Usop & Astuti, 2022). Semakin besar intensitas penggunaan, semakin besar pula potensi efeknya *self-esteem* pada remaja. Penggunaan yang berlebihan dapat memperkuat perbandingan sosial dan menurunkan *self-esteem* jika remaja merasa tidak mampu untuk memenuhi standar yang mereka temui di media sosial.

Faktor-faktor yang telah ditemukan melalui studi literatur dari berbagai data base antara lain *scopus*, *research gate* dan *google scholar* yang ditunjukkan dalam Tabel 1, selanjutnya dianalisis menggunakan metode ISM.

Tabel 1. Faktor yang akan dianalisis

Faktor	Kode
Perasaan Kesepian	F1
Jenis Interaksi di Media Sosial	F2
Konten yang Dikonsumsi	F3
Dukungan Sosial dari Media Sosial	F4
Perbandingan Sosial	F5
<i>Cyberbullying</i>	F6
Kontrol Penggunaan Media Sosial	F7
Keterlibatan Orang Tua	F8
Intensitas Penggunaan Media Sosial	F9
Perkembangan Identitas	F10

Formulasi Matriks Hubungan Struktural

Tabel 2 dibawah ini merupakan tabel *SSIM* yang diperoleh dari hasil pengolahan diskusi 3 pakar yang sangat berkompeten dan sesuai dengan bidang keilmuan yaitu psikologi di wilayah area Jawa Tengah dan DIY.

Tabel 2. Formulasi Matriks Hubungan Struktural

Kode	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10
F1		V	V	V	V	V	V	V	V	V
F2	A		X	X	V	X	O	O	V	X
F3	A	X		V	V	X	A	O	V	V
F4	A	X	A		A	O	A	O	X	X
F5	A	A	A	V		V	A	O	V	A
F6	A	X	X	O	V		A	O	V	X
F7	A	O	V	V	V	V		V	A	O
F8	A	O	O	O	O	O	V		A	O
F9	A	A	A	V	A	A	V	V		A
F10	A	X	A	X	V	X	O	O	V	

Pengembangan Matriks Jangkauan (*Reachability Matrix*)

Tabel 3. Matriks Jangkauan (*Reachability Matrix*)

Kode	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10
F1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
F2	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
F3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
F4	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
F5	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0
F6	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
F7	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
F8	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
F9	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0
F10	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1

Tabel 2. untuk selanjutnya dikembangkan menjadi Matriks Jangkauan (*Reachability Matrix*) yang ditampilkan dalam tabel 3.

Pembentukan Matriks Keterjangkauan Final (*Final Reachability Matrix*)

Dari hasil tabel 3. kemudian diolah dengan mengacu matriks transformatif akhirnya menghasilkan Matriks Keterjangkauan Final (*Final Reachability Matrix*) yang ditunjukkan dalam tabel 4. dibawah ini.

Tabel 4. Structural Self-Interaction Matrix - SSIM

Kode	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	DP	Level
F1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	IV
F2	0	1	1	1	1	1	*1	*1	1	1	9	III
F3	0	1	1	1	1	1	*1	*1	1	1	9	III
F4	0	1	*1	1	*1	*1	*1	*1	1	1	9	III

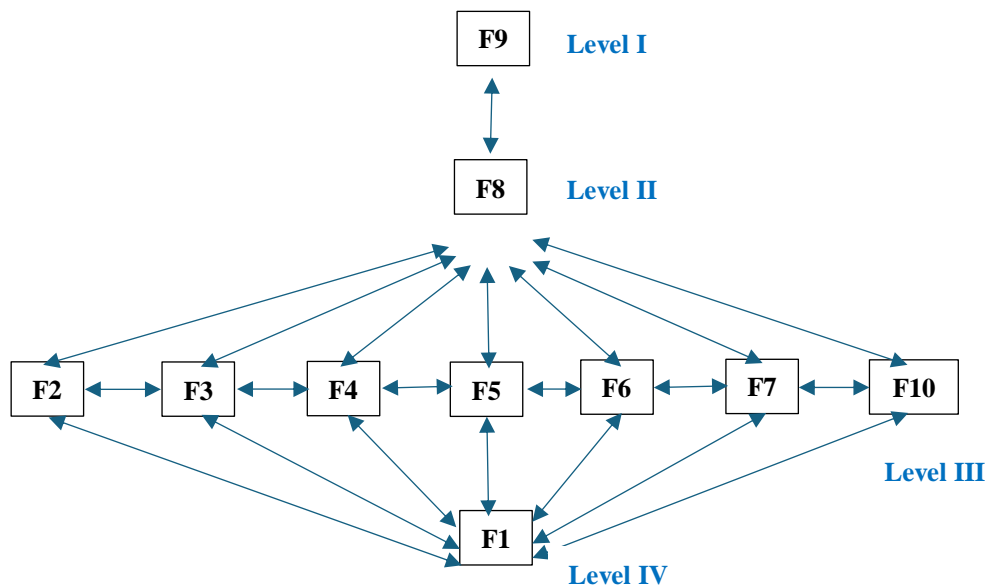
F5	0	*1	*1	1	1	1	*1	*1	1	*1	9	III
F6	0	1	1	*1	1	1	*1	*1	1	1	9	III
F7	0	*1	1	1	1	1	1	1	*1	*1	9	III
F8	0	0	*1	*1	*1	*1	1	1	0	0	6	II
F9	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	4	I
F10	0	1	*1	1	1	1	*1	*1	1	1	9	III

Identifikasi Level dan Pembentukan Diagram ISM:

- Level I : **F9** (Intensitas Penggunaan Media Sosial)
- Level II : **F8** (Keterlibatan Orang Tua)
- Level III : **F2** (Jenis Interaksi di Media Sosial), **F3** (Konten yang Dikonsumsi), **F4** (Dukungan Sosial dari Media Sosial), **F5** (Perbandingan Sosial), **F6** (*Cyberbullying*), **F7** (Kontrol Penggunaan Media Sosial) dan **F10** (Perkembangan Identitas)
- Level IV : **F1** (Perasaan Kesepian)

Pengembangan Model Struktural Interpretif (ISM Model):

Gambar 1. menampilkan Model Struktural Interpretif (ISM Model) yang memberikan visualisasi struktur tingkatan atau level dari masing-masing faktor dengan disertai hubungan antara faktor satu dengan faktor lainnya.



Gambar 1. Pengembangan Model Struktural Interpretif (ISM Model).

PEMBAHASAN

a. Perasaan Kesepian (F1):

Berdasarkan analisis ISM, perasaan kesepian berada di level ke empat atau paling dasar dalam hierarki faktor. Ini menunjukkan bahwa Perasaan Kesepian merupakan fondasi yang sangat penting dalam mempengaruhi faktor-faktor lain terkait penggunaan media sosial oleh remaja (Nuryani et al., 2023; Yap & Surat, 2023). Remaja yang merasa kesepian cenderung menggunakan media sosial sebagai pelarian, yang dapat

berdampak negatif pada self-esteem mereka jika tidak dikontrol dengan baik (Bulan & Wulandari, 2021).

- b. Jenis Interaksi di Media Sosial (F2), Konten yang Dikonsumsi (F3), Dukungan Sosial dari Media Sosial (F4), Perbandingan Sosial (F5), *Cyberbullying* (F6), Kontrol Penggunaan Media Sosial (F7) dan Perkembangan Identitas (F10):
Faktor ini berada di level ketiga, menunjukkan bahwa jenis interaksi yang dilakukan remaja di media sosial dan konten yang mereka konsumsi sangat mempengaruhi *self-esteem* mereka. Interaksi positif dan konsumsi konten yang mendukung dapat membantu meningkatkan *self-esteem*, sementara interaksi negatif dan konsumsi konten yang merendahkan dapat menurunkan *self-esteem*. Dukungan sosial yang positif dari media sosial dapat memberikan pengaruh yang baik bagi self-esteem sementara sebaliknya dapat berdampak negatif pada *self-esteem* mereka, terutama jika mereka merasa diri mereka tidak sebanding dengan orang lain. *Cyberbullying* dapat secara langsung mempengaruhi *self-esteem* remaja melalui pengalaman negatif yang mereka alami di media sosial. Sementara itu, perkembangan identitas remaja juga dipengaruhi oleh interaksi dan konten yang mereka konsumsi di media sosial. Dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga dan teman, dapat membantu remaja mengatasi *cyberbullying* dan mendukung perkembangan identitas yang sehat.
- c. Keterlibatan Orang Tua (F8):
Faktor ini berada di level kedua, ini artinya keterlibatan orang tua merupakan fondasi yang sangat penting dalam mempengaruhi faktor-faktor lain terkait penggunaan media sosial oleh remaja. Orang tua yang terlibat secara aktif dapat memantau dan membimbing penggunaan media sosial anak-anak mereka, yang dapat membantu mengurangi dampak negatif (Dalifa, 2021; Hadori et al., 2020; Rusuli, 2021).
- d. Intensitas Penggunaan Media Sosial (F9):
Faktor ini berada di level tertinggi, yang berarti intensitas penggunaan media sosial oleh remaja dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang ada di bawahnya. Dengan media sosial berintensitas tinggi, ada risiko lebih besar untuk mengalami dampak negatif pada *self-esteem* mereka (Caturtami, 2021; Khrishananto & Adriansyah, 2021; Usop & Astuti, 2022).

Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap harga diri remaja sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi (Agianto et al., 2020; Arsini et al., 2023; Ferlitasari & Rosana, 2020; Gani, 2020; Khansa & Putri, 2022; Waty et al., 2022; Yasin et al., 2022)'. Oleh karena itu, intervensi yang efektif harus bersifat holistik dan mempertimbangkan semua faktor yang terlibat. Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini:

- a. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua: Orang tua perlu lebih terlibat dalam kehidupan digital anak-anak mereka, memberikan bimbingan dan pengawasan yang tepat.
- b. Pengembangan Kontrol Diri: Remaja perlu diajarkan untuk mengembangkan kontrol diri dalam penggunaan media sosial agar mereka dapat menggunakan platform tersebut dengan bijak dan tidak berlebihan.
- c. Promosi Interaksi Positif: Mendorong remaja untuk terlibat dalam interaksi positif di media sosial dan menghindari konten serta interaksi yang negatif.
- d. Peningkatan Kesadaran akan *Cyberbullying*: Edukasi tentang bahaya *cyberbullying* dan cara menghadapinya perlu ditingkatkan di kalangan remaja, orang tua, dan pendidik.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan *self-esteem* remaja dapat ditingkatkan, dan dampak kurang baik dalam penggunaan media sosial dapat diminimalisir.

SIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self-esteem* remaja dalam konteks penggunaan media sosial menggunakan metode ISM. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika pengaruh media sosial terhadap *self-esteem* remaja dan membantu dalam pengembangan strategi intervensi yang efektif untuk meningkatkan *self-esteem* remaja dalam era digital ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak media sosial terhadap harga diri remaja sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor interaktif, seperti keterlibatan orang tua dan intensitas penggunaan media sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri remaja, maka dapat dikembangkan strategi intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan harga diri mereka sehubungan dengan penggunaan media sosial. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas ukuran yang diusulkan dan mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri kaum muda di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Magister Psikologi Universitas Semarang yang telah memberikan banyak ilmu dan informasi, dan tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Magister Psikologi Universitas Airlangga atas kerjasamanya dalam penyusunan naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, S., Fahlevi, M., Rita, R., Rabiah, A. S. (2020). Pengaruh Sosial Media Influencer Terhadap Pengaruh Minat Kerja Antar Brand. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*.
<https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/33>
<https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i1.33>
- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup dan etika remaja. *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*
<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/461>
<https://doi.org/10.38204/tematik.v7i2.461>
- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak penggunaan media sosial terhadap perilaku belajar siswa. In *Islamic Counseling: Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*.
<https://www.academia.edu/download/87359145/pdf.pdf>
<http://dx.doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Agustiani, S., & Saloom, G. (2021). *Pengaruh dukungan sosial dan perbandingan sosial terhadap kesejahteraan subjektif ibu muda pengguna media sosial*. repository.uinjkt.ac.id.

- <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/70546>
<http://dx.doi.org/10.15408/tazkiya.v9i2.17540>
- Ahmad, M. (2019). Interpretive Structural Modeling and MICMAC Analysis for identifying and benchmarking significant factors of seismic soil liquefaction. *Applied Sciences (Switzerland)*, 9(2).
<https://doi.org/10.3390/app9020233>
- Ajmera, P. (2019). Modeling the factors affecting the quality of life in diabetic patients in India using total interpretive structural modeling. *Benchmarking*, 26(3), 951–970.
<https://doi.org/10.1108/BIJ-07-2018-0180>
- Ajmera, Puneeta, & Jain, V. (2020). A fuzzy interpretive structural modeling approach for evaluating the factors affecting lean implementation in Indian healthcare industry. *International Journal of Lean Six Sigma*, 11(2), 376–397.
<https://doi.org/10.1108/IJLSS-02-2018-0016>
- Akbar, N. F., & Faristiana, A. R. (2023). Perubahan Sosial dan Pengaruh Media Sosial Tentang Peran Instagram dalam Membentuk Identitas Diri Remaja. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*.
<https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/simpat/article/view/225>
<https://doi.org/10.59024/simpat.v1i3.225>
- Alimni, A., Amin, A., & Lestari, M. (2021). Intensitas Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu. *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)*
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/eltadib/article/view/2037>
<https://doi.org/10.36085/eltadib.v1i2.2037>
- Ameylia, N., Dewi, M. S., Purnamasari, S. (2023). Dampak Bullying Terhadap Harga Diri Individu Pada Masa Dewasa Muda. *Journal of Communication and Social Sciences*
<http://jurnal.dokicti.org/index.php/JCSS/article/view/132>
<https://doi.org/10.61994/jcss.v1i1.132>
- Andreassen, C. S., Pallesen, S., & Griffiths, M. D. (2017). The relationship between addictive use of social media, narcissism, and self-esteem: Findings from a large national survey. *Addictive Behaviors*, 64, 287–293.
<https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2016.03.006>
- Aqiilah, D., As, D. S., & Fauzi, A. (2023). Dampak Media Sosial Terhadap Tindak Kenakalan Remaja. *EDU SOCIATA : JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI*.
<http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/1176>
<https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1176>
- Arnani, N. P. R., & Nindhita, V. (2024). Please look at me? Connecting self esteem and online self-presentation among teenagers on social media instagram. *E3S Web of Conferences*.
https://www.e3sconferences.org/articles/e3sconf/abs/2024/29/e3sconf_etmic2023_01023/e3sconf_etmic2023_01023.html
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202449901023>
- Arsini, Y., Azzahra, H., Tarigan, K. S., & ... (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *MUDABBIR (JOURNAL RESEARCH AND EDUCATION STUDIES)*.
<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir/article/view/370>
<https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i2.370>
- Bahrudin, B., & Arkam, S. (2023). Pengaruh Social Comparison Terhadap Body Esteem Pada Remaja Wanita Pengguna Instagram. *Jurnal Syntax Fusion*.

- <https://www.fusion.rifainstitute.com/index.php/fusion/article/view/287>
<https://doi.org/10.54543/fusion.v3i03.287>
- Blegur, J., Tlonaen, Z., Lumba, A., & Leko, J. (2021). The importance of self-esteem to students learning responsibilities and group learning commitment of physical education students. *Journal of Education, Teaching and Learning*.
<https://www.learntechlib.org/p/219479/>
- Bulan, M., & Wulandari, P. Y. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap kecenderungan perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media sosial anonim. *BULETIN RISET PSIKOLOGI DAN KESEHATAN MENTAL*.
<https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/view/25127>
<https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.25127>
- Bandil, D. (2024). Assessing the factors of social media advertising: integrated ISM-MICMAC approach. *International Journal of Business Excellence*, 33(1), 21–47.
<https://doi.org/10.1504/IJBEX.2024.139114>
- Caturtami, C. Y. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*.
<https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/28321>
- Chua, T. H. H., & Chang, L. (2016). Follow me and like my beautiful selfies: Singapore teenage girls' engagement in self-presentation and peer comparison on social media. *Computers in Human Behavior*, 55, 190–197.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.09.011>
- Dalifa, P. A. (2021). Hubungan antara parent attachment dengan self esteem pada mahasiswa di Sumatera Barat. In *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1436/1258>
<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1436>
- Deasy, H., Astuti, K., & Budiyani, K. (2020). Pelatihan Berfikir Positif untuk Meningkatkan Self-Esteem pada Remaja Yatim Piatu di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*.
<https://ejournal.up45.ac.id/index.php/psikologi/article/view/739>
- Dewi, S. S., Pandang, A., & Alimin, A. (2023). Penerapan Teknik Kursi Kosong Untuk Meningkatkan Self Esteem Peserta Didik SMA Negeri 14 Sinjai. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran (JP-3)*.
<http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/908>
<https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i3.908>
- Dharmawati, S., & Sahrani, R. (2023). Self-Compassion Dan Self-Esteem Pada Emerging Adulthood Yang Pernah Melakukan Self-Harm. *Journal of Social and Economics Research*. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/213>
<https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.213>
- Faidatu'Nissa, R. N., & Hatta, M. I. (2022). Hubungan self-esteem dengan perilaku cyberbullying pada remaja pengguna media sosial twitter. *Bandung Conference Series: Psychology Science*
<https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSPS/article/view/886>
<https://doi.org/10.29313/bcspss.v2i1.886>
- Farasandy, A. N., & Arafah, W. (2023). PENGARUH INFLUENCER TERHADAP PURCHASE INTENTION PADA PLATFORM MEDIA SOSIAL. *Jurnal Ekonomi Trisakti*.
<https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/17809>
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17809>
- Fazry, L., & Apsari, N. C. (2021). Pengaruh media sosial terhadap perilaku cyberbullying di kalangan remaja. *Jurnal Pengabdian dan Penelitian Kepada*

- Masyarakat (JPPM) <https://www.academia.edu/download/91062576/15459.pdf>
- Ferlitasari, R., & Rosana, E. (2020). Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. *Socio Religia*.
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr/article/view/8435>
- Fronika, W. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. In *Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang*.
<https://osf.io/48nxt/download>
- Fardouly, J., Diedrichs, P. C., Vartanian, L. R., & Halliwell, E. (2015). Social comparisons on social media: THE impact of Facebook on young women's body image concerns and mood. *Body Image*, 13, 38–45.
<https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2014.12.002>
- Gani, A. G. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Anak Remaja. In *Jurnal Mitra Manajemen*. journal.universitassuryadarma.ac.id.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/viewFile/533/499>
- Geraldine, Y. M. (2021). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Media Sosial Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Brand Wardah. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*.
<http://ejournals.umma.ac.id/index.php/point/article/view/880>
<https://doi.org/10.46918/point.v3i1.880>
- Gholami, H. (2020). An ISM approach for the barrier analysis in implementing green campus operations: Towards higher education sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/su12010363>
- Hadori, R., Hastuti, D., & Puspitawati, H. (2020). Self-esteem remaja pada keluarga utuh dan tunggal: Kaitannya dengan komunikasi dan kelekatan orang tua-remaja. In *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*.
<https://www.academia.edu/download/89720656/297073463.pdf>
<http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2020.13.1.49>
- Handayani, F., Maharani, R. A., Desyandri, D., & ... (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perkembangan anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4244>
<https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4244>
- Hardika, J., Noviekayati, I., & Saragih, S. (2019). Hubungan self-esteem dan kesepian dengan kecenderungan gangguan kepribadian narsistik pada remaja pengguna sosial media instagram. *Psikosains: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi*.
<https://journal.umg.ac.id/index.php/psikosains/article/view/928>
<http://dx.doi.org/10.30587/psikosains.v14i1.928>
- Hasanati, U., & Aviani, Y. I. (2020). Hubungan social comparison dengan self-esteem pada pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/721>
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.721>
- Hermansyah, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Bagi Kesehatan Mental Anak Remaja. *National Nursing Conference*.
<https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/nnc/article/view/116>
<https://doi.org/10.34305/nnc.v1i1.116>
- Hinggardipta, R., & Marjo, H. K. (2022). Efektifitas Konseling Dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Dalam Meningkatkan Self-Esteem Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
<https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/11103>

- <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.11103>
Hawi, N. S., & Samaha, M. (2017). The Relations Among Social Media Addiction, Self-Esteem, and Life Satisfaction in University Students. *Social Science Computer Review*, 35(5), 576–586.
<https://doi.org/10.1177/0894439316660340>
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*.
<https://journal.faibillfath.ac.id/index.php/ibtida/article/view/300>
<https://doi.org/10.37850/ibtida.v3i1.300>
- Isnaini, F., & Afisha, F. (2024). Gratitude Terhadap Subjective Well Being Dimoderasi Oleh Self-Esteem: Tinjauan Sistematis. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*.
<https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/524>
- Jiang, S. (2020). The Effects of Instagram Use, Social Comparison, and Self-Esteem on Social Anxiety: A Survey Study in Singapore. *Social Media and Society*, 6(2).
<https://doi.org/10.1177/2056305120912488>
- Jain, V. K. (2021). SOCIAL MEDIA AND SUSTAINABLE BEHAVIOR: A DECISION MAKING FRAMEWORK USING INTERPRETIVE STRUCTURAL MODELING(ISM). *Journal of Content, Community and Communication*, 14(7), 68–80.
<https://doi.org/10.31620/JCCC.12.21/07>
- Jan, M., Soomro, S. A., & Ahmad, N. (2017). Impact of Social Media on Self-Esteem. *European Scientific Journal*, ESJ, 13(23), 329.
<https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n23p329>
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*
https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/article/download/3939/pdf_1
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. (2021). Pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram dan konformitas terhadap perilaku konsumtif di kalangan generasi Z. *Psikoborneo Jurnal Imiah Psikologi*.
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/5973/pdf>
<http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5973>
- Kotijah, S., Ramadina, R. D., & Dianova, V. U. (2024). Gambaran Konsep Diri Pengguna Media Sosial Pada Remaja: Systematic Review. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/10337>
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10337>
- Kumar, P. (2021). Analysis of Barriers to Industry 4.0 adoption in Manufacturing Organizations: An ISM Approach. In *Procedia CIRP* (Vol. 98, pp. 85–90).
<https://doi.org/10.1016/j.procir.2021.01.010>
- Kurniawan, K., Khoirunnisa, K., Casman, C., & ... (2023). The Effectiveness of Social Support in Adolescents to Overcome Low Self-Esteem: Scoping Review. *Jurnal Kesehatan Pasak Bumi Kalimantan*.
<https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JKPBK/article/view/7517>
<http://dx.doi.org/10.30872/j.kes.pasmi.kal.v5i1.7517>
- Kabra, G. (2023). Analyzing Barriers to Social Media Usage by NGOs in disaster preparedness phase: An ISM-Fuzzy MICMAC analysis. In *Proceedings of 2023 2nd International Conference on Informatics, ICI 2023*.
<https://doi.org/10.1109/ICI60088.2023.10421559>
- Krasnova, H., Widjaja, T., Buxmann, P., Wenninger, H., & Benbasat, I. (2015). Why

- following friends can hurt you: An exploratory investigation of the effects of envy on social networking sites among college-age users. *Information Systems Research*, 26(3), 585–605.
<https://doi.org/10.1287/isre.2015.0588>
- Latupeirissa, A., & Wijono, S. (2022). Self-Esteem dengan Self-Presentation pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram. *Bulletin Of Counseling and Psychotherapy*. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/bocp/article/view/200>
<https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.200>
- LUSIANA, V. (2023). HUBUNGAN SOCIAL COMPARISON DENGAN SELF-ESTEEM PADA REMAJA PENGGUNA TIK TOK. *KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*. <https://www.jurnalp4i.com/index.php/knowledge/article/view/2705>
<https://doi.org/10.51878/knowledge.v3i4.2705>
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta. *Ahwal syakhshiyah, Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Islam*.
<https://journal.uii.ac.id/thullab/article/view/20315>
<https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>
- Maharani, K. D., & Kalifa, A. D. (2024). Pengaruh Toxic Relationship Pada Remaja Di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*.
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/258>
<https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i1.258>
- Majid, J. (2022). Memaknai Self Esteem Dengan Nilai Budaya Passemandangan Dalam Mencegah Perilaku Audit Disfungsional. *Accounting Profession Journal (APAJI)*.
<http://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/43>
<https://doi.org/10.35593/apaji.v4i2.43>
- Mandas, A. L., & Silfiah, K. (2022). Social Self-Esteem and Fear of Missing Out Towards the Social Media User of Generation Z. *Jurnal Sinestesia*.
<https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/78>
<https://doi.org/10.53696/27219283.78>
- Marizka, D. S., Maslihah, S., & Wulandari, A. (2019). BAGAIMANA SELF-COMPASSION MEMODERASI PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP KETIDAKPUASAN TUBUH? In *Jurnal Psikologi Insight*, 3, 56. academia.edu.
<https://www.academia.edu/download/99748092/11051.pdf>
<https://doi.org/10.17509/insight.v3i2.22346>
- Meida, G. Z., & Ariana, A. D. (2021). Hubungan antara Self-Esteem dengan Strategi Coping Remaja yang mengalami Kekerasan Emosional Masa Kanak. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental*.
<https://e-journal.unair.ac.id/BRPKM/article/view/28548>
<https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.28548>
- Mishra, R. (2021). An analysis of factors influencing omnichannel retailing adoption using ISM-DEMATEL approach: an Indian perspective. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 49(4), 550–576.
<https://doi.org/10.1108/IJRDM-03-2020-0108>
- Mutia, A. T., & Sukmawati, I. (2019). Relationship between peer pressure and self esteem in adolescents. *Jurnal Neo Konseling*.
<http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/132>
- Nasution, N. B., & Simanjuntak, E. (2020). *Pengaruh body shaming terhadap self-esteem siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan*

- <https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/13770>
<http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v5i7.13770>
- Nayenggita, S. K., & Adishesa, M. S. (2021). Social comparison as mediator: Does Instagram intensity predict self-esteem. *Journal Of Educational, Health, Community Psychology*.
<https://journal.uad.ac.id/index.php/Psychology/article/view/18051>
<http://dx.doi.org/10.12928/jehcp.v10i1.18051>
- Nurlaili, K. N., Santi, D. E., & Ananta, A. (2022). Orientasi masa depan pada pemain game online: Bagaimana peranan dukungan sosial dan self-esteem? *INNER: Journal of Psychological Research*.
<https://aksiologi.org/index.php/inner/article/download/724/535/4916>
- Nuryani, D., Susanto, B., & ... (2023). Pengaruh Permasalahan Broken Home Terhadap Self-Esteem dan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Rongkop. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*.
<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/2547>
<https://doi.org/10.59141/japendi.v4i12.2547>
- Oktania, D. E., & Indarwati, T. A. (2022). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Compatibility with Lifestyle terhadap Niat Beli di Social Commerce. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/16426>
<https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p255-267>
- Pinquart, M., & Gerke, D. C. (2019). Associations of parenting styles with self-esteem in children and adolescents: A meta-analysis. *Journal of Child and Family Studies*.
<https://doi.org/10.1007/S10826-019-01417-5>
- Pratidina, N. D., & Mitha, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial Masyarakat: Studi Literature. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*.
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/3083>
<http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3083>
- Pratiwi, I. (2023). Malay Perception of Body Image, Self-Esteem, and Popularity in Social Media Context. *KnE Social Sciences*.
<https://knepublishing.com/index.php/KnE-Social/article/view/14386>
DOI 10.18502/kss.v8i19.14386
- Purwanty, S., Agustriyani, F., Ardinata, A., & ... (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Self-Esteem pada Remaja di SMA Negeri 2 Gading Rejo. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)*.
<http://penerbitgoodwood.com/index.php/Jahidik/article/view/2288>
doi.org/10.35912/jahidik.v3i1.2288
- Putri, D., Erningsih, E., & Melia, Y. (2023). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Jorong Pasar Sijunjung Nagari Sijunjung. *PUTERI HIJAU: Jurnal Pendidikan Sejarah*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph/article/view/44995/20821>
DOI: 10.24114/ph.v8i2.44995
- Putri, Y., Wulandari, P., Aisyah, S., & ... (2024). Faktor Penyebab dan Penanganan Kenalan Remaja di SMK 10 November Tambun Selatan. *OBSERVASI: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*.
<https://journal.arikesi.or.id/index.php/Observasi/article/view/454>
<https://doi.org/10.61132/observasi.v2i3.454>
- Pantic, I. (2014). Online social networking and mental health. *Cyberpsychology, Behavior*

- and Social Networking, 17(10), 652–657.
<https://doi.org/10.1089/cyber.2014.0070>
- Rafiq, A. (2020). Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat. *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
<https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Globalkomunika/article/view/1704>
<https://doi.org/10.33822/gk.v3i1.1704>
- Rahman, Z. A., Noor, A. Y. M., Kashim, M. (2020). Critical review of the relationship between resilience, self-esteem and religiosity among the tabligh during the fight of COVID-19. In *Journal of Critical Review*.

https://www.academia.edu/download/67681327/Scopus_Journal_Paper_16_2_020.pdf
- Reskiana, I., Suwarjo, S., & Asmen, F. (2022). The effect of broken homes on self-esteem among adolescents in Suka Maju Village. *PSIKOPEDAGOGIA: Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
<https://journal.uad.ac.id/index.php/PSIKOPEDAGOGIA/article/view/20613>
<http://dx.doi.org/10.12928/psikopedagogia.v10i1.20613>
- Rosani, W., Fatimah, S. (2021). Studi deskriptif self esteem pada siswa kelas XI SMAN 1 Margaasih. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*.
<http://journal.iipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/8074>
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.8074>
- Rosmalina, A., & Khaerunnisa, T. (2021). Penggunaan Media Sosial dalam Kesehatan Mental Remaja. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*.
<https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic/article/view/8755>
DOI: 10.24235/prophetic.v4i1.8755
- Rusuli, I. (2021). Which is the most appropriate parenting style for the adolescents' self-esteem among Acehnese people? *Humanitas Indonesian Psychological Journal*.
<https://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/view/15743>
<http://dx.doi.org/10.26555/humanitas.v18i1.15743>
- Sabila, T. M., Hutahaean, E. S. H., & ... (2022). Self-Esteem and Stockholm Syndrome in Dating Violence Victims. *Asian Social Work Journal (ASWJ)*.
<https://msocialwork.com/index.php/aswj/article/view/210>
<https://doi.org/10.47405/aswj.v7i3.210>
- Sasmita, H., & Neviyarni, Y. K. (2021). Meningkatkan Self Esteem Remaja Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Therapy. *ABILITY: Journal of Education and Social Analysis*.
<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/121>
- Septiana, N. Z. (2021). Dampak penggunaan media sosial terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan sosial remaja dimasa pandemi covid-19. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri (e-journal)*.
<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor/article/view/15632>
<https://doi.org/10.29407/nor.v8i1.15632>
- Shanker, S. (2021). Analysing sustainable concerns in diamond supply chain: a fuzzy ISM-MICMAC and DEMATEL approach. *International Journal of Sustainable Engineering*, 14(5), 1269–1285.
<https://doi.org/10.1080/19397038.2020.1862351>
- Sholeha, E., & Ayriza, Y. (2020). The effect of body images and self-esteem on subjective well-being in adolescents. *International Journal of Multicultural and Multireligious*

- Understanding (IJMMU)*.
<https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1395>
<http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i4.1395>
- Siahaan, C., Laia, A. P., & Adrian, D. (2022). Studi Literatur: Media Sosial "Tiktok" Dan Pembentukan Karakter Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
<http://repository.uki.ac.id/8142/>
- Suryaningsih, A. (2019). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Wahana Didaktika Jurnal Ilmu Kependidikan*.
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/didaktika/article/view/3752>
<https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v17i3.3752>
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*
<https://www.journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/EDUSAINTEK/article/view/45>
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Syahputra, F. A. R., Jaya, R. C., & ... (2023). The Influence of Self-Esteem, Rewards, and Work Ethic on Productivity. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDBM)*.
<https://dinastipub.org/DIJDBM/article/view/2094>
<https://doi.org/10.31933/dijdbm.v4i6.2094>
- Triana, R., Keliat, B. A., & Sulistiowati, N. M. D. (2019). The relationship between self-esteem, family relationships and social support as the protective factors and adolescent mental health. *Humanities & Social Sciences Reviews*.
<https://core.ac.uk/download/pdf/268003994.pdf>
<https://doi.org/10.18510/hssr.2019.715>
- Triana, R., Keliat, B. A., Wardani, I. Y., Sulistiowati, N. M. D., & ... (2019). Understanding the protective factors (self-esteem, family relationships, social support) and adolescents' mental health in Jakarta. *Enfermeria Clinica*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1130862119302207>
<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.096>
- Uldafira, A., & Rochmaniah, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak. *Jurnal Pustaka Komunikasi*. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/pustakom/article/view/3043>
<https://doi.org/10.32509/pustakom.v6i2.3043>
- Usop, D. S., & Astuti, A. D. (2022). Pengaruh Self-regulated Learning, Intensitas Penggunaan Media Sosial, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/839/527>
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.839>
- Utami, R. V, Meilinda, E., & Haryati, A. (2024). Peran Self Estem Dalam Mencegah Emosional Distres Pada Siswa Sma 7 Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/mdi/article/view/831/648>
- Valkenburg, P. M., Peter, J., & Schouten, A. P. (2006). Friend networking sites and their relationship to adolescents' well-being and social self-esteem. *Cyberpsychology and Behavior*, 9(5), 584–590.
<https://doi.org/10.1089/cpb.2006.9.584>
- Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). Social comparison, social media, and self-esteem.: DISCOVER. 3(4), 206–222.
<http://eds.a.ebscohost.com/eds/pdfviewer/pdfviewer?vid=2&sid=4237ac28-97d8->

- [412c-bbdc-2b79d6ed7523@sessionmgr4002&hid=4211](https://doi.org/10.54553/kharisma.v3i1.81)
- Waty, F., Setiawan, T. (2022). Mengatasi degradasi moral anak remaja akibat pengaruh media sosial. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*.
<https://jurnalsttkharisma.ac.id/index.php/Kharis/article/view/81>
<https://doi.org/10.54553/kharisma.v3i1.81>
- Xu, X. (2020). Analysis of factors and their hierarchical relationships influencing building energy performance using interpretive structural modelling (ISM) approach. *Journal of Cleaner Production*, 272.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122650>
- Yap, J. S., & Surat, S. (2023). Pengaruh Kesepian dan Harga Diri Terhadap Permasalahan Penggunaan Telefon Pintar Dalam Kalangan Remaja. *Jurnal Dunia Pendidikan*.
<https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/22022>
<https://doi.org/10.55057/jdpd.2023.5.1.58>
- Yasin, R. Al, Anjani, R. (2022). Pengaruh sosial media terhadap kesehatan mental dan fisik remaja: a systematic review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/4402>
<https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402>
- Yasya, W., Muljono, P. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial facebook dan dukungan sosial online terhadap perilaku pemberian air susu ibu. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. <https://media.neliti.com/media/publications/492663-none-d4a38849.pdf>
- Yulieta, F. T., Syafira, H. N. A., & ... (2021). Pengaruh cyberbullying di media sosial terhadap kesehatan mental. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.
<https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/298>
<https://doi.org/10.56393/decive.v1i8.298>
- Zamila, N., & Nugrahawati, E. N. (2023). Pengaruh Kepribadian (Five Factor Personality) terhadap Perilaku Cyberbullying pada Pengguna Media Sosial. *Jurnal Riset Psikologi*.
<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRP/article/view/2060>
<https://doi.org/10.29313/jrp.v3i1.2060>